

ABSTRAK

BANTUAN LUAR NEGERI PEMERINTAH RI PADA ERA JOKO WIDODO TERKAIT ETNIS ROHINGYA TAHUN 2014-2019

Oleh

FERIZKA METRISIA ANDRAYASA

Etnis Rohingya merupakan salah satu etnis di Myanmar yang telah mengalami banyak sekali penindasan. Konflik ini sendiri telah menjadi atensi dunia internasional yang membuat beberapa negara menaruh atensinya pada konflik etnis Rohingya. Salah satu dari beberapa negara itu adalah Indonesia. Pemerintah RI turut berperan pada konflik etnis ini melalui bantuan luar negerinya kepada etnis Rohingya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bantuan luar negeri pemerintah RI kepada etnis Rohingya di era Joko Widodo dan mendeskripsikan alasan pemberian bantuan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada topik penelitian penulis secara jelas dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada pada penelitian ini. Teknik dokumentasi kualitatif digunakan pada pengumpulan data penelitian ini untuk menggali lebih dalam informasi yang berkaitan dengan topik penelitian melalui sumber-sumber yang didapatkan secara daring, dimana informasi yang diperoleh tersebut dapat dianalisis penulis. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder dimana data-data tersebut berasal dari sumber terdahulu seperti laman Deutsche Welle, Setkab, Antara News, dsb.

Penelitian ini menemukan hasil riset, yaitu bantuan luar negeri pemerintah RI meliputi 3 tujuan bantuan luar negeri, yaitu bantuan pada kemanusiaan, pembangunan dan diplomatik. Pada kemanusiaan, pemerintah RI mengirimkan bantuannya berbentuk kebutuhan pokok. Pada pembangunan, pemerintah RI membangun infrastruktur di Rakhine seperti sekolah dan rumah sakit. Pada diplomatik, Indonesia melakukan dialog, diskusi dan pertemuan dengan Myanmar ataupun negara lain seperti Bangladesh. Penyaluran bantuan-bantuan tersebut dilaksanakan di setiap tahun pada periode pertama era Joko Widodo, yaitu tahun 2014-2019.

Kata Kunci: Pemerintah RI, etnis Rohingya, bantuan luar negeri.

ABSTRACT

THE RI GOVERNMENT'S FOREIGN AID IN THE JOKO WIDODO ERA REGARDING THE ROHINGYA ETHNICITY IN 2014-2019

By

FERIZKA METRISIA ANDRAYASA

The Rohingya ethnic is one of the ethnicities in Myanmar that has experienced a lot of oppression. This conflict itself has attracted international attention, causing several countries to pay attention to the Rohingya ethnic conflict. One of these countries is Indonesia. The Indonesian government played a role in this ethnic conflict through the foreign aid towards the Rohingya ethnic group. The aim of this research is to describe the Indonesian government's foreign assistance to the Rohingya ethnic group in the Joko Widodo era and to describe the reasons for providing this assistance. This study uses qualitative methods to clearly describe the incidents that occurred on the author's research topic and to answer the research questions in this study. Qualitative documentation techniques were used in collecting this research data to dig deeper into information related to the research topic through online sources, where the information obtained could be analyzed by the author. This research also uses secondary data where the data comes from previous sources such as pages of the Deutsche Welle, Cabinet Secretary of The Republic of Indonesia, Antara News, etc. This research found research results, namely that the RI government's foreign aid includes 3 foreign aid objectives, namely humanitarian, development and diplomatic aid. In humanitarian, the RI government sends aid in the form of basic necessities. In development, the RI government built infrastructure in Rakhine such as schools and hospitals. In diplomatic, Indonesia holds dialogue, discussions and meetings with Myanmar or other countries such as Bangladesh. The distribution of this aid was carried out every year in the first period of the Joko Widodo era, namely 2014-2019.

Keywords: The RI Government, Rohingya ethnicity, foreign aid.